

PROSES PENDISTRIBUSIAN BAHAN BERITA PADA HARIAN PAGI RIAU POS

KARYA ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi**



Oleh :

**TRIONO HADI
00644004264**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN PERS DAN GRAFIKA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431/2010**

ABSTRAK

Kehadiran berita ditengah-tengah masyarakat sedikit banyaknya telah menciptakan pembangunna yang lebih maju, dengan pengungkapan setiap peristiwa yang telah terjadi, masyarakat lebih sensitifis pada lingkungannya. Berita merupakan jembatan yang kokoh dalam menyongsong perubahan.

Percepatan pembangunan juga ditandai dengan lahirnya media massa yang akurat dan kemudian mengakomodir setiap0 peristiwa. Pergerakan media masa dengan berita ditandai dengan pembangunan yang kian merata di sector social., ekonomi maupun budaya.

Melihat pangsa pasar yang kian beragam, dibarengi pertumbuhan dan persaingan media massa yang kian pesat. ,edoia cetak maupun media elektronik berlomba-lomba mengkonsep isi sajian berita lebih menarik dan diminati olah pembaca. Berita-berita yang akan disajikan tersebut melalui peruses yang cukup panjang dalam pendistribusiannya. Hingga berita dtersebut di editing oleh berbagai pihak editorial perusahaan.

Dalam hal ini penulis mengfokuskan penulisan pada **Proses Pendistribusian Bahan Berita Di Harian Pagi Riau Pos**. hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana proses pendistribusian bahan berita, hingga berita yang disajikan dapat menarik minat pembaca serta mengurangi kesalahan dan kekeliruan penulisan berita.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan seluruh hasil penelitian dengan mengungkapkannya dengan kata-kata,. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan observasi langsung dibagian editorial Riau Pos, selain itu penulis juga melakukan itervewe terhadap beberapa karyawan di perusahaan Riau Pos.

Saat penulis melakukan magang sejak tanggal 12 Maret hingga 12 Mei 2009. dalam obeserfasi tersebut penulis menemukan satu system pendistribusian bahan berita diRiau Pos yaitu dengan adanya system Desk. System tersebut membedakan perusahaan media Riau Pos dengan media lainnya. Desk tersebut bertanggung jawab atas pengolahan berita pertama dari wartawan. Itu dilakukan agar berita yang disajikan akan semakin baik, dan tidak menimbulkan kontriversi terhadap pembaca Riau Pos.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Latarbelakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan	
Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan	
1. Tujuan	4
2. Kegunaan	5
E. Metodologi Penelitian	
1. Tempat dan Waktu Penelitian	5
2. Metodologi Pengumpulan Data.....	5
F. Analisis data	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II Gambaran Umum	
1. Gambaran Umum Perusahaan Harian Riau Pos	
A. Sejarah Perkembangan Riau Pos.....	8
B. Organisasi perusahaan Riau Pos.....	13

C. Aktivitas Perusahaan.....	17
D. Riau Pos Grup,.....	20
2. Gambaran Umum Pendistribusian Berita	
A. Pengertian Berita.....	25
B. Konsep Pendistribusian Bahan Berita.....	31
 BAB III Laporan	
A. Temuan	
Lapangan.....	36
1. Pengertian dan Karakteristik Berita.....	36
2. Sistem Pendistribusian bahan Berita Harian Pagi Riau Pos.....	41
B. Analisa	
1. Kendala yang Ditemukan.....	55
2. Solusi yang Diajukan.....	56
 BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi untuk mengetahui perkembangan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitar lingkungannya memicu terus berkembangnya media massa. Baik itu media massa cetak maupun media masa elektronik. Indikator era reformasi tersebut dapat ditemukan dari tingkat penggunaan teknologi yang mendasar kegiatan informasi¹. Perkembangan media massa yang senantiasa memberikan informasi penting, juga menunjukkan progresifitas manusia untuk berkembang. Sehingga keberadaan media massa baik itu cetak maupun elektronik juga sangat memberikan pengaruh dalam merubah pola pikir, perilaku sampai perubahan social masyarakat.

Kemajuan pers adalah prosuk dari budaya manusia. Emansipasi bangsa-bangsa sepanjang sejarah senantiasa dalam interaksi yang dinamis dengan antara lain menggunakan media massa. Kehidupan dan tingkat perkembangan pers suatu Negara tidak terlepas dari kehidupan dan tingkat perkembangan demokrasi yang ada. Namun pers sebagai bagian dari kehidupan bangsa, kekuatan pembangunan demokrasi, selalu memiliki unsure dan potensi sebaai factor pembaharuan².

Surat kabar dalam struktur masyarakat tergolong dalam kategori elit. Dalam pengertian memiliki tanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan kekuasaan dan proses demokrasi serta akulturasi dalam masyarakat. Selain fungsi

¹Ashari Seregar. *Seketsa-seketsa Media Mass*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta, hal. 171.

² Z. Bambang, *Mahir Berjurnalistik*, Amara Books, Yogyakarta, hal. 11.

social control, informasi, fungsi komunikasi dan penyadaran akan berbagai hal, juga berfungsi sebagai penghibur.

Harkat dan martabat manusia dan harga diri bangsa tetap diutamakan. Sementara itu kemajuan masyarakat Indonesia yang telah menyebar keseluruhan daerah-daerah, menuntut dipenuhinya kebutuhan akan informasi tentang perkembangan dan seluk beluk kehidupan, kejadian, peristiwa di daerah-daerah. Ini berarti ruang hidup akan masa depan pers daerah cukup cerah. Sudah tentu dalam hal ini, mengenai profesionalisme penyajian, baik dari manajemen redaksional sangat diutamakan.

Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan media di Riau ini, bak tumbuhnya cendawan dimusim penghujan. Baik media cetak maupun elektronik berkembang dengan sangat pesatnya. Dari pertumbuhan media tersebut juga mengakibatkan perang persaingan antar media juga terjadi. Bahkan tidak jarang media kecil tidak akan dapat bertahan lama, sehingga harus menutup medianya sendiri.

Untuk itulah bahwa kemampuan perusahaan penerbitan pers dalam menajemn perusahaannya itu sangat dituntut demi keberlangsungan perusahaan tersebut. Begitu juga dibidang redaksional, berbagai teknik dan konsep pun mulai ditawarkan. Termasuk juga kepada konsep pendistribusian bahan berita pada bidang departemen editorial perusahaan.

Tidak dipungkiri, banyaknya perusahaan media baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil memiliki manajemen yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Meski telah merujuk kepada suatu teori namun dalam

penerapannya berbeda-beda. Perbedaan itu dilakukan oleh perusahaan supaya begaiaman dengan menggunakan konsep yang dijalankan itu penyajian beritanya lebih menarik dan diminati khalayak pembaca.

Ada dua alasan mengapa momen yang menentukan berguna bagi wartawan dalam menyajikan berita.

1. Alasan pertama pembaca membeli surat kabar atau majalah karena memerlukan informasi baru yang sedang ramai dibicarakan nformasi semacam ini disamping bias dipakai untuk kehidupan sehari-hari juga berineraksi dengan lingkungannya. Kebiasaan seperti ini sudah terlihat pada semua golongan social pembaca.
2. Alasan kedua bisa ditemukan adanya kecenderungan dan kesukaan pembaca mengetahui perkembangan terakhir mengenai realitas yang dekat dengan mereka. Dekat disini mencakup pengertian emosi dan geografis. Dengan pengetahuan ini, pembaca masuk dalam suasana kepuasan batin. Dan biasanya pembaca mampu berkorban untuk memperoleh suasana.

Untuk mencapai suasana tersebut, maka perusahaan media khususnya dalam bidang redaksional (departemen redaksi bekerja keras dalam menyajikan berita yang benar dan layak saji. Untuk mewujudkan hal ini maka dibutuhkan tim kerja redaksional media harus bekerja sama. Dari mulai wartawan yang bertugas mencari dan mengumpulkan berita. Kemudian juga peran aktif redaktur dalam penyaluran berita pertama dari wartawan. Begitu juga redaktur pelaksana dan pimpinan redaksi yang tegas dan berwawasan tinggi.

System atau konsep proses penyaluran bahan berita ini juga sangat berpengaruh besar terhadap kelayakan berita, sehingga berita yang di naik cetakkan tersebut adalah berita yang berdasarkan kaidah jurnalistik. Sehingga penyajian berita tersebut dapat menarik minat khalayak pembaca.

Untuk lebih mendalami bagaimana konsep pendistribusian bahan berita, sehingga berita yang disajikan benar-benar akurat dan memapu menjembatani pembaca terhadap informasi yang akurat pula. Salain itu juga berita yang disajikan tidak ditemukan kesalahan yang fatal, untuk itu penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Proses Pendistribusian Bahan Berita pada Harian Pagi Riau Pos”**

B. Batasan Masalah

Dari karya ilmiah ini, mempunyai batasan masalah, bahwa penulis hanya membahas tentang pendistribusian bahan berita, pada perusahaan harian pagi Riau Pos.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis temukan dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah proses pendistribusian bahan berita yang dilakukan harian pagi Riau Pos ?
- Apakah keunggulan dan kelemahan dari proses pendistribusian tersebut ?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Adapun tujuan dari karya ilmiah ini adalah :

- agar penulis dan pembaca mengetahui proses pendistribusian bahan berita yang dilakukan harian Riau Pos.
- agar penulis dan pembaca mengetahui kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan system pendistribusian bahan berita yang dilakukan harian Riau Pos.

2. Kegunaan

adapun kegunaan yang diharapkan penulis dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- sebagai wadah untuk mengaplikasikan serta memahami ilmu yang penulis peroleh dari bangku kuliah
- menjadikan karya ilmiah ini sebagai sumber informasi dan bahan penelitian dari pihak-pihak lain untuk melakukan pengembangan selanjutnya baik dalam bidang yang sama maupun bedang terapan.
- Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikai UIN Suska Riau.

E. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan dikantor media harian pagi Riau pos. penelitian ini berlangsung selama proses magang, terhitung mulai 27 Mei -5 Juni 2009.

2. Metodologi Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu melalui :

- Observasi

Observasi ini penulis lakukan untuk mengamati jalannya proses pendistribusian bahan berita yang dilakukan Riau Pos ini. Observasi dilakukan selama pelatihan kerja lapangan.

- Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi serta data yang dianggap penting untuk melengkapi penulisan karya ilmiah ini. Wawancara ini dilakukan terhadap pimpinan redaksi Riau Pos, Redaktur Pelaksana, Redaktur Halaman, dan Koordinator Liputan harian Riau pos.

- Tinjauan Pustaka

Penulis juga melakukan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian pada karya ilmiah ini.

F. Analisa Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisa deskriptif, yakni dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung terhadap perusahaan. Berupa, data tentang pendistribusian bahan berita, untuk menentukan bagaimana yang sebenarnya system yang digunakan oleh perusahaan media harian Riau Pos.

BAB II GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum Perusahaan Harian Pagi Riau Pos

A. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Surat kabar harian pagi Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik Pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan sub judul “ George Bush Yakin Takkan Gagal, Saddam Janjikan Kemenangan”. Pada waktu itu terbit pertama kali tersebut Riau Pos dengan delapan halaman³.

Harian Pagi Riau Pos di pimpin oleh Rida K Liamsi dengan dibantu oleh Dahlan Iskandar. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena setakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan dipagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap harinya. Dengan artian bahwa bagaimana Riau Pos mampu untuk terbit setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan. Sehingga terbukti hari ini Riau Pos mampu untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi Koran yang terbesar se Sumatera.

Sebagai Koran terbesar di Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, itu juga tidak mudah. Lika liku perjalanan panjang juga dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang

³ K. Liamsi, *Perkembangan Riau Pos*, 1999, hal 5.

pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitannya pada waktu itu adalah yayasan Munandar, atau Gebenur Riau Makmus, yang di ketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang dikarenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta karya diganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya diganti. Dalam tempo singkat SIUUP-nya keluar, dan Riau Pos segera diterbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain; H. Busra Al gerea, (wartawan haluan di Pekanbaru), mafiron (koresponden pelita di Riau), serta armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan berkantor di Jalan Kuantan Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan Imam Bonjol, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sangat sulit, karena harus masih membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerja sama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya, tawaran manajemen ini. Sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerja sama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan memungkinkan Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga pada tanggal 1 juni 1990 sebuah MoU (memorandum of understanding) yang ditanda tangani di depan notaries syawal sutan. Dari kesepakatan tersebut riau pos kembali terbit di bumi lancing kuning ini.

Kekuatan utama dair manajemen riau pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan jawa pos media groop yang memberi peluang agar riau pos dapat tumbuh dna berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan asset ini kerja yang mengemberikan.

Slogan yang dikibarkan riau pos, pada waktu itu adalah riau pos Koran nasional dari riau. Artinya riau pos ingin menjadi Koran yang sebanding dan sama majunya dengan Koran nasional lainnya yang ada ditanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakannya.

Menurut tekad oendiri riau pos pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskandar sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media , namu menjadi sebuah kekuatan, lokomptif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan riau pos atas tekad kerja sama tim atau kariawan riau pos pada waktu itu.

Perkembangan perusahaan media pagio Riau pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau pos terbit pertama kali dimualai dengan oplah 2500 eksemplar, kemudian merangakak menjadi 7500 eks.

Pada tahun kedua 12500 eks, kemudian 18500 eks ditahun keempat. Pada tahun kelima oplah riau pos sudah melewati 20000 eks.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan riau pos pada tahun ke enam sudah menembus 25000 eks. Sedangkan pada tahun ketujuh (1998), sempat menembur 50000 eks. Yaitu pada hari lengsernya presiden suharto dan oplah itu bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang riau pos kukuh dibazar dengan oplah diatas 35000eks.

Selain dari tingkah oplah yang semakin maju salam kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama riau pos hanya berkonsentrasi di pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat riau pos mulai mendistribusikan diberbagai daerah di riau. Seperti di kabupaten kampar, indragiri hilir (inhi), Indra giri hulu (inhu), tanjung pinang, dumi dan batam.

Dari rangkaian diatas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos, yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absent mengunjungi bembaca setianya. Kecuali hari libur nasional. Artinya dengan terbit kontiniu dari tahun ketahun sampai tahu kelima belas, maka riau pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada Koran yang bisa berumur panjang. Dan menuding orang-orang pers diriau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan professional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan

rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar riaupos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang yang muncul di era informasi yang bertup memberi inspirasi bagi manajemen ria Pos dan jawa pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi ria pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung ria pos diresmikan oleh gubernur Riau Supto dan Dahlan. Pada tahun 1998 ria pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau. Yaitu Riau Pos untuk daratan Sumatra untuk wilayah Batam dan sekitarnya, serta Utusan (Pekanbaru pos sekarang ini).

Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga ria pos mengembangkan sayapnya untuk Koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi Koran, pada tahun 2003 ria pos juga membuka Koran kusus kriminal yang diberi nama Pekanbaru MX.

Selain mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada 1998 ria pos juga mengembangkan sayap kewilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Ekspres. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Ekspres. Tidak puas dengan media cetak, ria pos juga mulai

merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik TV di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

B. Organisasi Perusahaan Riau Pos

Bisnis perusahaan pers prinsipnya merupakan perpalsuan dari 3 bidang. Taiu bidang keredaksian, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersbut dalam melaksanakan kegiatannya harus selain terkait dan terikat antara satu dengan yang lainnya, terhadap penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Masing mereka mempunyai tanggung jawab serta peran dan tujuan yang sama, yaiu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan system kerja yang professional, dengan menumbuhkembangkan rasa kebersaan diantara sesame personil. Itu semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan surat kabar harian Pagi Riau Pos dapat dipilah –pilah sebagai berikut :

1. Pimpinan Umum (Pimum)

Pimpinan umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pesr. Yang mengendalikan perusahaannya baik dibidang redaksional maupun bidang usaha. Pimpinan umum bisa juga pemilik dari perusahaan itu sendiri. Di Riau Pos presiden komisaris dipegang oleh Dahlan Iskandar, komisaris Alwi Hamu, Presiden direktur Rida K Liamsi, Derektur Zuhdi, Makmur.

2. Pimpinan Perusahaan

Adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha. Pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pemimpin perusahaan dalam melakukan dibantu oleh beberapa manajer antara lain :

a. manajer umum

Tugasnya mengurus dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik yang sifat peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain, (bersifat hard ware).sedangkan kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain (bersifat soft ware). Dalam melakukan tugasnya manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan, akan tetapi dalam memenuhi kebutuhan hardware dan sodtware harus berkonsultasi terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu. Diperusahaan media Riau Pos, manajer umum dipimpin oleh Lastriani.

b. Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Riau Pos, manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan. Yang meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran uang. Menyimpan serta membayar uang, selain itu juga bertugas memungut dan membayarkan pajak, mambayar kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan

kekayaan perusahaan. Manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan. Di Riau pos yang menjadi manajer keuangan adalah Julita Saidi.

c. Manajer Sirkulasi

Sirkulasi dalam perusahaan pers adalah “peredaran”, bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk. Seperti menjual produk penerbitannya (surat kabar). Menjual iklan dan layanan pelanggan. Riau pos yang menjadi manajer sirkulasi mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai dari keluar dari percetakan, sampai kepada pelanggan atau pembacanya. Manajer sirkulasi ini bertanggung jawab terhadap pemimpin umum perusahaan Riau Pos. untuk laku atau tidaknya penerbitannya tersebut dipasaran. Jadi orang yang duduk dibagian sirkulasi ini paham terhadap pangsa pasar penjualan, karena laku atau tidaknya produk dipasar tergantung pada bagian sirkulasi. Perusahaan media Riau Pos yang menjadi manajer sirkulasi adalah Zulmansah Sakedang.

d. Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom-kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk advertising. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana yang peruntukan berita. Bagian ini harus bekerja sama dengan redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam

melaksanakan tugasnya manajer mempunyai staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggung jawab pemimpin perusahaan, dalam hal menentukan harga iklan. Di riau pos sebagai manajer iklan dipegang oleh Adina Syukur.

3. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan surat kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hokum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkannya. Pemimpin redaksi dibantu oleh skretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden. Pada surat kabar Riau pos, pemimpin redaksi semanjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pengantian pemimpin redaksi yang diangkat sesuai dengan kualitasnya. Pada tahun 2009 ini yang menjadi pemimpin redaksi Riau Pos adalah Raja IsaM Azwar, wakil pemimpin Samsul Bahri Samin, Abdul Kadir Bey, Yasril. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh :

a. Redaktur Pelaksana

Di Riau Pos dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktifitas peliputan dan pembuatan berita para reporter / wartwan, yang dibantu oleh coordinator

liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media riau pos yang duduk di redaktur pelaksana adalah : Menrizal Nurdin, Nurijah Johan, hari B Korun, Ahmad Fitri, Purnama Sari.

b. Wartawan Reporter

Wartawan atau reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat enam wartawan Pekanbaru dan 12 wartawan daerah. Yang tersedia diseluruh kabupaten yang ada di Riau.

C. Aktifitas Perusahaan

Sebagai media terbesar di Sumatera, tentunya aktivitas redaksional harian pagi Riau Pos, sebagai produk penyajian berita senantiasa bekerja keras. Sehingga tidak kalah dengan media-media surat kabar lainnya yang berkembang di Riau. Aktifitas redaksional Riau Pos dalam setiap harinya juga tidak jauh berbeda dengan media yang berkembang lainnya. Adapun aktifitas sebagai berikut.

- Staf Redaksi

Setiap hari pukul 15.00 WIB pimpinan redaksi mengadakan rapat redaksi bersama staf redaksi, mulai dari redaktur pelaksana, redaktur dan koordinatur liputan. Dalam rapat redaksi tersebut membahas tentang topic

yang akan diangkat untuk liputan esok hari. Selain itu juga dalam rapat redaksi itu juga mengevaluasi liputan yang terbit pada hari itu.

- Aktifitas Wartawan

Wartawan (*reporter*), harian pagi riau pos, yang jumlahnya sebanyak 6 wartawan yang bertempat di pekanbaru dan 12 wartawan yang ditempatkan didaerah. Enam wartawan yang ditugaskan untuk menghendel berita-berita yang diperoleh disepituran kota pekanbaru, tentu dihadapkan harus bekerja keras agar tidak terjadi kebobolan berita dari media lainnya. Baik itu berita kota, prootonom, ekonomi bisnis, proRiau dan ain sebagainya.

Selain itu juga dengan dihadapkan deadline, membuat para wartawan Riau Pos serius bekerja, sehingga hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan deadline yang ditentukan. Tepat pada pukul 17.00 WIB, seluruh wartawan/koresponden tidak ada lagi yang membuat berita dan mengirim berita, kecuali terdapat berita yang harus dikejar pada hari itu juga. Untuk itu dari mulai pagi hari hingga tepat pukul 14.00 wartawan/reporter sudah mulai mengetik berita dikantor.

Deadline pukul 17.00 tersebut seluruh berita dari wartawan baik yang dari daerah maupun yang dari kota sudah masuk ke redaktur, untuk dipilih mana yang layak naik, dan mana yang harus ditunda pemuatannya. Tepat pukul 19.00 WIB seluruh reporter yang membuat berita dikantor mengadakan proyeksi bersama dengan koordinatur liputan (korlip), untuk itu membagi tugas liputan untuk besok harinya lagi.

- Pra Cetak

Pra cetak atau sebelum proses cetak halaman surat kabar Riau Pos dilakukan, terlebih dahulu redaktur bersama perwajahan, menyusun penyajian halaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan topic yang telah ditentukan [ada rapat staf redaksi. Redaktur halaman melakukan pengeditan bahan-bahan berita yang akan disajikan.

Proses pengeditan bahan berita yang dilakukan redaktur, sehingga berita tersebut layak untuk naik. Kemudian redaktur melaporkan kepada pimpinan redaksi untuk meminta persetujuan. Redaktur mencetak sementara dengan menggunakan mesin printer biasa, dan dihadapkan kepada pimpinan redaksi, maka bahan tersebut dikirim ke bagian percetakan.

- Proses Cetak

Untuk surat kabar Riau Pos, deadline cetak tepat pada pukul 12.00 WIB. Cetak pertama diawali pada rubric metropolis. Karena metropolis berisi berita seputar kota pekanbaru yang deadlinenya cenderung di dahulukan. Kemudian dilanjutkan rubric Pro Riau. Proses cetak untuk surat kabar Riau Pos tersebut dimulai pukul 12.00 WIB, kemudian selambat-lambatnya pukul 04.00 sudah selesai di cetak. Kecuali ada berita mendadak yang harus ditunggu, maka cetak juga harus ditunda. Setelah selesai cetak pada pukul 04.00 WIB, surat kabar sudah mulai di distribusikan ke daerah-daerah.

Begitulah aktifitas perusahaan media harian pagi Riau Pos, yang dilakukan setiap harinya tanpa henti.

D. Riau Pos Group

1. Kelompok Media

- a. Media Cetak**
 - Riau Pos Pekanbaru (Pekanbaru)
 - Pekanbaru Pos (Pekanbaru)
 - Pos Metro Pekanbaru Sore (Pekanbaru)
 - Dumai Pos (Dumai)
 - Pekanbaru MX (Pekanbaru)
 - Sagang / Majalah Budaya (Pekanbaru)
 - Penalti / Tabloit Oleh Raga (Pekanbaru)
 - Padang Expres (Padang)
 - Pos Metro Padang (Padang)
 - Sumut Pos (Medan
 - Pos Metro Medan (Medan)
 - Batam Pos (Batam)

- Pos Metro Batam (Batam)
- Pos Metro Bintan (Tj. Pinang)
- Pos Metro Karimun (TJ. Balai Karimun)
- Batam Expres (Batam)
- Sempadan / Tabloit (Tj. Pinang)

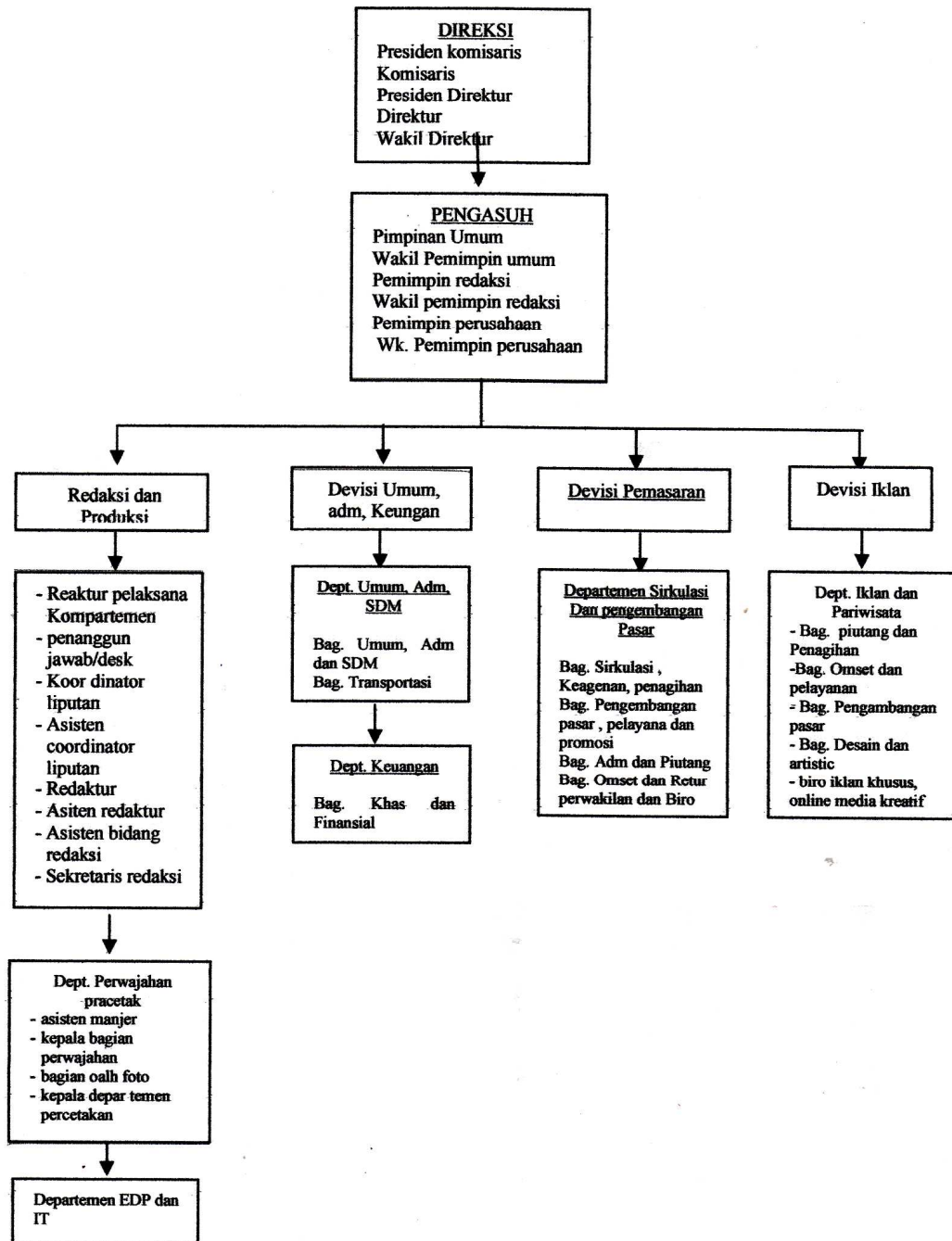
b. Media Elektronik

- Riau TV (Pekanbaru)
- Batam TV (Batam)

2. Kelompok Non Media

- PT. Riau Graindo (Percetakan - Pekanbaru)
- PT. Padang Graindo Mediatama (Percetakan - Padang)
- PT. Bintan Pers (Percetakan - Batam)
- PT. Medan Graindo (Percetakan - Medan)
- PT. Patria Melintas Buana (Tour and Travel - Pekanbaru dan Batam)
- PT. Ripos Media Prodis (Promosi dan Distribusi – Pekanbaru)
- PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet - Pekanbaru)

STRUKTUR ORGANISASI PT . RIAU POS INTERMEDIA PEKANBARU⁴



⁴ Dokumen Riau Pos, 2005

KETERANGAN

Pembina menejemen	: Dahlan Iskan
Presiden komisaris	: Alwi Hamu
Komisaris	: Dorothea Samola, Aspa
Presiden direktur	: Rida K, Liamsi
Direktur	: Makmur
Wakil direktur	: Sutrianto, Aj, Nida Syukur, Ari Purnama, Rasnizal Syukur
Penanggung jawab	: Rida K Liamsi
Wakil penanggung jawab	: Sutrianto
Pimpinan redaksi	: Raja Isyam Azwar
Wakil pimpinan rdaksi	: Syamsul Bahri Samin, Abdul Kadir Bey, Yasril.
Dewan redaksi	: Rida K Liamsi, Kazzaini Ks, Sutrianto, Amzar, Herianto, M. Nazir Fahmi, Saidul Tombang, Ahmad Fitri, Raja Isyam Azwar, Samsul Bahri Samin, Norizah Jaohan, Hari B Korun, Ahmad Fitri, Purnimasari.
Redaktur Pelaksana	: Norizah Jaohan, Hari B Korun, Ahmad Fitri, Purnimasari.
Penanggung Jawab Desk	: Yose Rozal, Abdul Ghafur, Aznil Fazri, Deslina, Khairul Amri, Helfizon, Jarir Amru, Fofin A Sinaga.
Redaktur	: M Erizal, Ilham Yasir, Elvi Candra, Rinaldi, M

Husni CH, Akmal Famarja, Rinaltie Usman,
Yulianti Sabikis, Henni Eliyati, Firman Agus,
Muhammah Amin, Edwar Yaman, Nuke Fatma
Sari, Mas Ayu Indriyati, Andri Novirianti, Ekka
PN, Herianto Baserah, Monang Lubis, Said Mufti.

Koordinator Liputan : Asmawi Ibrahim, Buddy Sofyan (Asisten)
Reporter : Gema Setara, Fedli Azis, Edwir Sulaiman,
Mashuru Kurniawan, Lismar Sumirat, Irwan Sani,
Muslim, M Hafiz, Molly Wahyuni, Rina Dianti
Hasan, Abu Kasim, Engki Prima Putra, Ahmad
Damri, Yon Wahyudi, Desriandi Candra, Evi
Suryati, Sukri Datasari, Ruslan, Syahril Rahman,
Idris Ali.
Departemen EDP dan IT : Hendriwanto, Mispan, Joni Lam, Quraisin.
Departemen News Online : Idris Ahmad, Ilva Yulianto, Rasmur, Wibberdi.
Devisi Usaha :
Manajer Umum : Lastriani
Manajer Keuangan : Julita Saidi
Manajer Sirkulasi : Zulmansyah Sakedang
Manajer Iklan : Asnida Syukur
General Manajer Percetakan : Ngatenang.

2. Gambaran Umum Konsep Pendistribusian Bahan Berita

A. Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni *Vitri*, sedangkan dalam bahasa inggris disebut *Writ*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *Vitra* artinya “kejadian” atau “yang terjadi”. Kemudian *Vitra* tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, menjadi berita atau warta.

Menurut kamus bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwodarmita, berita berarti kabar atau warta, sedangkan kamus besar dalam bahasa Indonesia, terbitan balai pustaka artinya berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang terjadi⁴”

Berita terdiri dari beberapa bagian. Bagian terkecil dari berita adalah data. Data berasal dari data yang diperoleh dari dari semua kejadian atau peristiwa. Untuk bisa menjadi sebuah berita, data harus diolah lebih dahulu. Seseorang yang kebetulan melihat suatu kejadian atau peristiwa itu tidak bisa langsung dikatakan sebagai berita, namun ia hanya melihat suatu peristiwa atau kejadian saja. Jika kemudian orang tersebut menyampaikan kepada orang lain baik lewat tulisan maupun lisan maka orang tersebut memperoleh dan mendengar berita⁵.

Dari uraian diatas bahwa sesuatu yang disebut berita adalah apabila setelah suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi yang didapat oleh seseorang

⁴ Toto Djuroto. *Manajemen penerbitan per*. Remaja Rosdakarya, bandung 2000, hal 46.

⁵ *Ibid.*, hal 4.

dan kemudian seseorang itu menceritakan kejadian itu, baik dengan lisan maupun tulisan kepada orang lain.

1. Definisi Berita

- a. Menurut Deqan M. Lyle Spencer mendefinisikan berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar perhatian pembaca.
- b. Menurut DR Wiliyard C. Bleyer menganggap berita adalah suatu yang tersama (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai nilai yang dapat menaik minat bagi pembaca surat kabar tersebut.
- c. Menurut Wiliyem S. Maulsby, berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang ada yang mempunyai arti penting dan benar dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca yang membaca surat kabar yang memuat berita tersebut.
- d. Menurut Eric C. Hepwood mengatakan berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum
- e. Dja'far H. Assegaf mendefinisikan berita adalah sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa dan dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa karena penting atau

akibatnya mencakup segi-segi human interest humor emosi dan ketegangan.

- f. JB. Wahyudi mengartikan menulis berita merupakan kegiatan laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting dan menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa. Peristiwa atau pendapat tersebut tidak akan menjadi berita jika tidak disebarkan secara luas secara periodik.
- g. Menurut Amak Syaifuddin, mengartikan berita adalah suatu laporan dari kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian public mass media.

Dari beberapa pakar mendefinisikan berita yang telah disebut diatas, hanya sebagian saja. Yang penulis anggap sudah mewakili dari definisi pakar seluruhnya. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu ide atau peristiwa yang didapatkan oleh seseorang dan disebarkan kepada orang lain baik melalui lisan maupun tulisan sehingga menarik perhatian para pembacanya⁶.

Untuk membuat berita setidaknya harus memenuhi dua syarat⁷, yaitu;
(1) fakta tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenarannya hanya tinggal beberapa saja. (2) berita harus menceritakan dari segala aspek secara lengkap. Dalam menulis berita juga dikenal dengan semboyan penulis “ satu penulis satu berita” artinya suatu berita harus

⁶ Ibid., hal 47

⁷ Ibid., hal 47

dikupas dari satu masalah saja (*manofacto*), dan bukan dari banyak masalah (*multifacta*). Karena bila ditulis dari banyak masalah akan menimbulkan kesukaran penafsiran dan menyebabkan berita yang disajikan tidak sempurna⁸.

2. Berita Itu News

Seorang penulis Amerika menyebutkan bahwa berita dengan News, yang merupakan kependekan dari North, East, and South. Ini menunjukkan sifat berita menghimpun keterangan dari seluruh penjuru mata angin. Yaitu Utara, Timur, Selatan, dan Barat. Artinya berita bisa diperoleh dari mana saja dan kapan saja⁹, namun perlu diingat seperti yang dijelaskan diatas bahwa segala sesuatu kejadian atau peristiwa itu tidak semuanya bisa dikatakan sebagai berita.

Dengan kata lain bahwa berita adalah : segala sesuatu yang hangat, menarik perhatian sejumlah khalayak. Berita terbaik adalah berita yang menarik bagi pembaca besar¹⁰. Dari rumus itu bisa dirinci unsur : segala sesuatu (Apa), hangat (Kapan/waktu), menarik (Layak berita), dan pemca (sasaran)¹¹. Dua unsure utama adalah bagian dari formula berita yaitu : $5W + 1H + IS$ (*scurut*) + INV (*news value*) + $IFTP$ (*Fit to print*) – $IITP$ (*impace*).

⁸ Ibid., hal 50.

⁹ Z. Bambang D. *Mahir Bejurnalistik*, Amara Books, 2006, hal 23.

¹⁰ Opcit.,

¹¹ Opcit

3. Klasifikasi Berita

Berita dapat diklasifikasikan kepada dua kategori, yaitu berita berat (hard news) dan berita ringan (Soft news). Selain itu juga klasifikasi berita dapat ditinjau dari lokasi peristiwanya. Yakni dari lokasi peristiwa, yakni berita ditempat terbuka dan berita ditempat tertutup. Sedangkan menurut sifatnya berita dibedakan menjadi berita diduga dan berita tidak diduga. Sedangkan menurut materi isinya yaitu beraneka ragam.

Dikatakan berita berat yaitu sesuai dengan namanya, menunjukkan pada peristiwa yang mengguncang dan menyita perhatian. Seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan yang mengakibatkan bentrok dan lainnya. Sedangkan berita ringan juga sesuai dengan namanya bahwa menunjukkan pada peristiwa yang relative lebih ringan, semata-mata tertumpu pada keterikatan manusiawi. Seperti pesta pernikahan bintang film dan seminar sehari.

Berdasarkan sifatnya berita juga dibedakan kedalam dua bagian. Yaitu berita diduga dan berita tidak diduga. Berita diduga yaitu berita yang memang benar-benar direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti lokakarya, pemilihan umum, dan lainnya. Sedangkan berita tidak diduga yaitu peristiwa yang sifatnya tiba-tiba atau tidak direncanakan. Seperti kereta api terguling, rumah terbakar, busabrakan, dan sebagainya.

Demikian juga menurut lokasinya kejadian, yaitu berita yang didapatkan di lokasi tertutup (indoor news), begitu juga sebaliknya ada juga berita yang diperoleh ditempat terbuka (indoor news). Sedangkan

berita ditinjau menurut materi ininya dikelompokkan kedalam beberapa bagian yaitu :

- berita pernyataan pendapat atau ide seseorang (talking news)
- berita ekonomi
- berita social
- berita politik
- dan lainnya

4. Departemen Editorial

Departemen ini memiliki fungsi, yaitu mengumpulkan berita atau bahan tulisan lain berupa opini, gambar, data, dsb. Singkatnya, menyinggung soal kerja para wartawan dan redaktur surat kabar. Jika merujuk UU No 40/1999, khususnya Bab I, kita akan mengetahui bahwa wartawan ialah “orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik”.

Adapun kegiatan jurnalistik jika merujuk lagi dari UU No 40/1999, khususnya Bab I ialah “ meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia”

Dalam UU 40/ 1999, Bab III pasal 7 ayat (1) dan (2), kita bisa mengetahui sosok wartawan yang sesungguhnya. Bahwa wartawan itu “ bebas memilih organisasi wartawan”, dan memiklikidan mentaati kode etik jurnalistik”. Adapun kode etik jurnalistik yang dimaksud adalah kode etik

yang disepakati organisasi wartawan dan ditetapkan oleh dewan pers. Ada dua bentuk yang dikenal selama ini, yaitu kode etik wartawan Indonesia (KEWI) dan kode etik jurnalistik (KEJ).

Disamping itu sesuai dengan bunyi pasal 8 UU no 40/1999, bahwa profesi wartawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari mendapat perlindungan hukum. Adapun perlindungan hukum ialah jaminan perlindungan pemerintah dan atau masyarakat kepada wartawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, hak, kewajiban, dan perannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dengan begitu, dalam menjalankan tugasnya wartawan akan merasa aman dan nyaman.

B. Konsep Pendistribusian Bahan Berita

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa setiap perusahaan media massa setak, mempunyai manajemen yang berbeda-beda antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Dari mulai hal yang paling kecil hingga yang besar pula. Proses pendistribusian bahan berita yang kemudian

dijadikan isi dari penerbitan Koran itu juga mempunyai proses yang juga berbeda pula dari satu media kemedi lainnya.

1. Proses pendistribusian Bahan Berita

Proses pendistribusian bahan berita pada setiap perusahaan penerbitan surat kabar berbeda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam artian manajemen pendistribusian bahan berita hingga berita tersebut naik cetak antar satu media berbeda dengan media lainnya itu cenderung tidak sama, tergantung kepada besarkan kecilnya perusahaan tersebut. Jika perusahaan media cetak itu besar maka prosesnya juga akan lebih panjang. Begitu juga sebaliknya jika media kecil maka proses pendistribusian bahan berita hingga layak untuk naik cetak relative cepat, bahkan hanya satu orang saja.

Proses pendistribusian bahan berita sehingga berita tersebut layak untuk dinaik cetakkan maka dalam setiap perusahaan pers harus memenuhi kebutuhan manajemen organisasi media khususnya dalam bidang redaksional /proseuksi. Organisasi bidang redaksi tersebut meliputi pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, coordinator liputan, dan wartwan, koresponden¹².

Memang secara prakteknya banyak perusahaan media yang relative kecil tidak melengkapi dari teori itu. Namun kebanyakan terjadi penyeleksian yang kurang matang terhadap bahan berita akan

¹² Ibid., hal 18.

mengakibatkan terajisnya kesalahan yang fatal. Da berakibat buruk baik kepada orang yang bekerja maupun kepada perusahaan tersebut.

a. Wartawan /koresponden

Wartwan disetiap perusahaan media cetak, yaitu orang yang bertugas mengumpulkan dan mengolah informasi sehingga data tersebut menjadi sebuah berita untuk disiarkan melalui media pers media massa. Kegiatan wartaeen dalam setiap harinya harus menyiapkan bahan berita dengan jumlah tergantung kepada banyaknya sedikitnya halaman yang disediakan perusahaan penerbitan media cetak tersebut.

Dari hasil berita yang dihimpun wartawan itu ketika habis masa deadlinenya, bahan-bahan berita terbut kemudian disuplai (dikirim) melalui link computer kerja. Penempatan bahan-bahan berita terbut tergantung jenis dari berita. Bila berita politik maka digabung dengan berita politik. Begitu juga dengan social, ekonomi, dan berita – berita yang lainnya. Setelah beirta tersebut udai dikerjakan dan dikirim maka hasbis sudah kerja wartawan. Demikianlaj sterusnya kerja dari wartawan di perusahaan media khususnya media cetak.

b. Redaktur

Setekah berita selesai dikirm oleh wartawan maka berita-berita tersbut diserahkan ke redaktur. Yang dimaksud dengan redaktur petugas yang bertanggung jawab terhadap isi dari halaman surat

kabar. Itu sebabnya redaktur halaman dan redaktur bidang kedua sama saja¹³. Karena yang membedakan hanya sebutannya saja.

Ada yang namanya halaman kota, daerah, olah raga, politik internasional, bisnis, begitu juga bidang, ada yang namanya bidnag kota, daerah, intenasional, dan lain-lain. Sedangkan banyaknya redaktur itu tergantung kepada banyaknya halaman surat kabar. Jika surat kabar itu mencapai 50 halaman maka redaktur yang dibuthkan juga lebih dari 20 orang. Begitu juga sebaliknya jika halamannya sedikit maka redaktur yang disediakan juga relative sedikit.

Tugas redaktur adalah menerima bahan-bahan berita dari kantor berita, wartawan, koresponden. Bahan berita tersebut kemudian dipilih mana berita yang layak untuk dimuat langsung dan mana berita yang harus ditunda dalam pemuatannya. Sebelum berita tersebut dimuat maka berita tersebut di edit kembali jika terdapat kekeliruan, baik penulisan, kurangnya konfirmasi, kurang menarikny judul, bahkan pemotongan berita yang terlalu panjang pada redaktur. Bila telah selesai pengeditan bahan berita yang masuk dan sudah dinyatakan layak oleh redaktur maka redaktur meminta persetujuan dari pimpinan redaksi untuk dinaikkan atau tidaknya berita tersebut.

¹³ Ibid., hal. 21.

c. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi hanya memberikan persetujuan kepada redaktur terhadap berita yang akan dinaikan untuk hari ini. Dengan tanpa melakukan pengeditan kembali. Dalam hal ini pimpinan redaksi dibantu oleh redaktur pelaksana yang bertugas sebagai pelaksana tugas dari apa yang digariskan oleh pimpinan redaksi.

Selain itu juga berita yang sudah disusun di halaman redaktur untuk dinaikkan cetak itu, pimpinan redaksi melalui redaktur pelaksana yang menentukan letak dari berita itu. Baik dari penentuan berita halaman depan (cover) maupun berita headline halaman. Setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan redaksi maka berita yang dibuat oleh wartawan itu dinyatakan layak naik cetak dan terbit hari ini.

Proses yang panjang dalam mendistribusikan berita sehingga berita tersebut naik cetak untuk dimuat dalam halaman surat kabar tersebut, dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberitaan. Yakni baik dari segi penulisan, kosa kata yang digunakan dan penting atau tidaknya berita tersebut.

BAB III LAPORAN

A. Temuan Dilapangan

1. Pengertian dan Karakteristik Berita

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni *Vitri*, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *Writ*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *Vitra* artinya “kejadian” atau “yang terjadi”. Kemudian *Vitra* tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, menjadi berita atau warta.

Menurut kamus bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwodarmita, berita berarti kabar atau warta, sedangkan kamus besar dalam bahasa Indonesia, terbitan Balai Pustaka artinya berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang terjadi¹”

Berita terdiri dari beberapa bagian. Bagian terkecil dari berita adalah data. Data berasal dari data yang diperoleh dari semua kejadian atau peristiwa. Untuk bisa menjadi sebuah berita, data harus diolah lebih dahulu. Seseorang yang kebetulan melihat suatu kejadian atau peristiwa itu tidak bisa langsung dikatakan sebagai berita, namun ia hanya melihat suatu peristiwa atau kejadian saja. Jika kemudian orang tersebut menyampaikan kepada orang lain baik lewat tulisan maupun lisan maka orang tersebut memperoleh dan mendengar berita².

Dari uraian di atas bahwa sesuatu yang disebut berita adalah apabila setelah suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi yang didapat oleh seseorang

¹ Toto Djuroto. *Manajemen penerbitan per*. Remaja Rosdakarya, Bandung 2000, hal 46.

² *Ibid.*, hal 4.

dan kemudian seseorang itu menceritakan kejadian itu, baik dengan lisan maupun tulisan kepada orang lain.

1. Definisi Berita

- a. Menurut Deqan M. Lyle Spencer mendefinisikan berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar perhatian pembaca.
- b. Menurut DR Wiliyard C. Bleyer menganggap berita adalah suatu yang tersama (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai nilai yang dapat menaik minat bagi pembaca surat kabar tersebut.
- c. Menurut Wiliyem S. Maulsby, berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang ada yang mempunyai arti penting dan benar dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca yang membaca surat kabar yang memuat berita tersebut.
- d. Menurut Eric C. Hepwood mengatakan berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum
- e. Dja'far H. Assegaf mendefinisikan berita adalah sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa dan dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa karena penting atau

akibatnya mencakup segi-segi human interest humor emosi dan ketegangan.

- f. JB. Wahyudi mengartikan menulis berita merupakan kegiatan laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting dan menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa. Peristiwa atau pendapat tersebut tidak akan menjadi berita jika tidak disebarluaskan secara luas secara periodik.
- g. Menurut Amak Syaifuddin, mengartikan berita adalah suatu laporan dari kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian public mass media.

Dari beberapa pakar mendefinisikan berita yang telah disebut diatas, hanya sebagian saja. Yang penulis anggap sudah mewakili dari definisi pakar seluruhnya. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu ide atau peristiwa yang didapatkan oleh seseorang dan disebarluaskan kepada orang lain baik melalui lisan maupun tulisan sehingga menarik perhatian para pembacanya³.

Untuk membuat berita setidaknya harus memenuhi dua syarat⁴, yaitu;
(1) fakta tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenarannya hanya tinggal beberapa saja. (2) berita harus menceritakan dari segala aspek secara lengkap. Dalam menulis berita juga dikenal dengan semboyan penulis “ satu penulis satu berita” artinya suatu berita harus

³ Ibid., hal 47

⁴ Ibid., hal 47

dikupas dari satu masalah saja (*manofacto*), dan bukan dari banyak masalah (*multifacta*). Karena bila ditulis dari banyak masalah akan menimbulkan kesukaran penafsiran dan menyebabkan berita yang disajikan tidak sempurna⁵.

2. Berita Itu News

Seorang penulis Amerika menyebiutkan bahwa berita dengan News, yang merupakan kependekan dari Northm East, and South. Ini menunjukkan sifat berita menghimpun keterangan dari seluruh penjuru mata angin. Yaitu Utara, Timur, Selatan, dan Barat. Artinya berita bisa diperoleh dari mana saja dan kapan saja⁶,namun perlu diingat seperti yang dijelaskan diatas bahwa segala sesuatu kejadian ata peristiwa itu tidak semuanya bisa dikatakan sebagai berita.

Dengan kata lain bahwa berita adalah : segala sesuatu yang hangat, menarik perhatian sejumlah khalayak. Berita terbaik adalah berita yang menarik bagi pembaca besar⁷. Dari rumus itu bisa dirinci unsur : segala sesuatu (Apa), hangat (Kapan/waktu), menarik (Layak berita), dan pemca (sasaran)⁸. Dua unsure utama adalah bagian dari formula berita yaitu : $5W + 1H + IS$ (*scurut*) + INV (*news value*) + $IFTP$ (*Fit to print*) – $IITP$ (*impace*).

⁵ Ibid., hal 50.

⁶ Z. Bambang D. *Mahir Bejurnalistik*, Amara Books, 2006, hal 23.

⁷ Opcit.,

⁸ Opcit

3. Klasifikasi Berita

Berita dapat diklasifikasikan kepada dua kategori, yaitu berita berat (hard news) dan berita ringan (Soft news). Selain itu juga klasifikasi berita dapat ditinjau dari lokasi peristiwanya. Yakni dari lokasi peristiwa, yakni berita ditempat terbuka dan berita ditempat tertutup. Sedangkan menurut sifatnya berita dibedakan menjadi berita diduga dan berita tidak diduga. Sedangkan menurut materi isinya yaitu beraneka ragam.

Dikatakan berita berat yaitu sesuai dengan namanya, menunjukkan pada peristiwa yang mengguncang dan menyita perhatian. Seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan yang mengakibatkan bentrok dan lainnya. Sedangkan berita ringan juga sesuai dengan namanya bahwa menunjukkan pada peristiwa yang relative lebih ringan, semata-mata tertumpu pada keterikatan manusiawi. Seperti pesta pernikahan bintang film dan seminar sehari.

Berdasarkan sifatnya berita juga dibedakan kedalam dua bagian. Yaitu berita diduga dan berita tidak diduga. Berita diduga yaitu berita yang memang benar-benar direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti lokakarya, pemilihan umum, dan lainnya. Sedangkan berita tidak diduga yaitu peristiwa yang sifatnya tiba-tiba atau tidak direncanakan. Seperti kereta api terguling, rumah terbakar, busabrakan, dan sebagainya.

Demikian juga menurut lokasinya kejadian, yaitu berita yang didapatkan di lokasi tertutup (indoor news), begitu juga sebaliknya ada juga berita yang diperoleh ditempat terbuka (indoor news). Sedangkan

berita ditinjau menurut materi ininya dikelompokkan kedalam beberapa bagian yaitu :

- berita pernyataan pendapat atau ide seseorang (talking news)
- berita ekonomi
- berita social
- berita politik
- dan lainnya

2. Sistem Pendistribusian Bahan Berita Hairna Pagi Riau Pos

Perusahaan harian pagi riau pos adalah perusahaan media, yang digolongkan sebagai perusahaan media yang berskala besar, Khususnya disumatera. Sehingga menurut kajian marketnya riau pos menjadi market lider diriau ini diantara surat kabar lain. Untuk itu masalah proses pendistribusian bahan berita yang akan dijadikan sajian pada surat kabarnya juga melalui proses yang berbeda dengan yang lainnya.

Proses pendistribusian bahan berita pada harian pagi riau pos dapat di gambarkan dalam siklus sebagai berikut :

Dari siklus pendistribusian bahan berita diatas, proses pendistribusian bahan berita dikenal dengan bidang Desk yang mengakomodir seluruh berita-berita yang dikirim oleh wartawan atau koresponden melalui computer yang online

dari satu computer kekomputer lainnya. Pengiriman berita tersebut sesuai dengan bidang desknya masing masing. Siklus pendistribusian berita dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Wartawan atau Koresponden

Wartawan sebagaimana tugasnya dalam sebuah perusahaan media, dan dijelaskan pada UU Pers No 40/1999, bahwa wartawan sebagai pencari penghimpun dan pengolah data dan kemudian dituliskan dalam sebuah berita dan disiarkan ke media massa. Begitu juga di Riau pos keaktifan wartawan atau koresponden sangat dibutuhkan.

Proses awal dari pendistribusian berita adalah dari wartawan atau koresponden yang membuat berita. Berita-berita tersebut yang dihimpun dari setiap liputan dilaporkan. Baik itu wartawan yang meliput berita masalah politik, sosial, pendidikan, olahraga, hukum, ekonomi, dan lain sebagainya. Dari berita yang dibuat oleh wartawan tersebut, kemudian dikirim ke desk masing-masing bidang.

b. Desk

Pada editorial harian pagi Riau pos mempunyai satu tugas yang memegang setiap bidang isi dari berita yang disebut dengan desk. Di harian Riau pos, desk berfungsi sebagai pengklasifikasian bahan berita, serta mengedit berita setelah wartawan atau koresponden yang sesuai dengan bidang desk masing-masing. Adapun bidang desk dari Riau pos terdiri dari :

1. Desk Politik

Desk politik yaitu desk yang menhandel berita-berita politik yang dikirim oleh wartawan atau koresponden. Seperti, berita tentang pemilihan umum, (pemilu legislative pada tahun 2009 lalu),

2. Desk Hiburan

Desk hiburan ini berfungsi menhandel seluruh berita-berita hiburan yang dikirim oleh wartawan atau koresponden yang akan disajikan oleh penerbitan surat kabar tersebut. Seperti berita artis panggung seni, selebritis, dan lain sebagainya.

3. Desk Piature

Seperti halnya desk hiburan, desk ini untuk menhandel berita piature yang dikirim oleh wartawan atau koresponden. Yaitu berita yang mengedapankan nilai human interes, seperti kisah pemulung, dan lain sebagainya.

4. Desk Olah Raga

Begitu juga dengan desk olah raga, yang berfungsi mengurus berita-berita olah raga baik itu wartawan maupun koresponden atau yang langsung mengambil dari jawa pos groop (JPG)

5. Des Pendidikan

Sedangkan berita pendidika yang dikirim oleh wartawan atau koresponden, tersut langsung dihandel oleh desk pendidikan. Seperti berita masalah ujian nasional, snmptn, dan lainnya.

6. Desk Hukum

Desk hokum ini berfungsi untuk menghandel berita-berita yang berbau hokum. Seperti berita criminal dan yang menyangkut hukum.

Jadi berita dari wartawan yang bervariasi tersebut dikelompokkan menurut desknya masing-masing. Berita yang telah masuk pada desk tersebut, diseleksi mana yang layak untuk segera dimuat dan mana berita yang harus ditunda pemuatannya.

Selain itu, pada desk itu penerbitan berita yang dikirim oleh wartawan/koresponden juga dilakukan. Semisal ada berita yang layak naik, namun penulisannya ada yang tidak benar, atau ada berita yang menarik namun penulisannya menjadi tidak menarik. Maka tugas dan fungsi dari desklah yang mengedit pertama berita tersebut.

Setelah berita sampai desk, dan dilakukan klasifikasi, serta sudah diedit, maka berita tersebut langsung dikirim kepada redaktur masing-masing halaman, yang sesuai dengan penempatan berita setiap penerbitannya.

c. Redaktur

Berita-berita yang telah sampai kepada desk, dan telah melalui penyelesaian oleh desk, kemudian berita tersebut dikirim kepada redaktur masing-masing halaman. Berita yang dikirim tersebut juga sesuai dengan halaman-halaman yang biasanya untuk disajikan. Di media surat kabar Riau Pos, redaktur berfungsi sebagai penanggung jawab terhadap isi halaman – halaman surat kabar yang disajikan. Baik itu isi berita, iklan,

dan lain sebagainya. Setiap redaktur yang ada di riau pos bertanggung jawab atas satu halaman Koran.

Riau pos dalam setiap penerbitannya, terdiri dari 42 halaman, bahkan terkadang dihari-hari besar yang harus memuat banyak berita surat kabar riau pos bertambah menjadi 48 halaman, yaitu pada Koran 3 rubrik metropolis. Biasanya itu terjadi pada hari kamis dan rabu. Dalam setiap halaman terdapat satu redaktur yang bertanggung jawab mulai dari Koran halaman satu hingga halaman 42.

1. Penyeleksian Berita di Redaktur Halaman

Bahan berita yang dikirim oleh masing-masing desk bidang tersebut, kemudian oleh redaktur halaman juga diseleksi yang kedua kalinya. Karena redaktur harus menyesuaikan dalam pemuatan dihalaman surat kabar. Penyeleksian yang dilakukan redaktur terhadap berita itu adalah dengan memilih mana berita yang layak untuk naik dan mana berita yang harus ditunda dalam pemuatannya. Itu dilakukan redaktur karena harus menyesuaikan antara pemuatan iklan dengan berita yang disajikan.

Berita yang telah sampai diredaktur halaman, redaktur juga mempunyai hak untuk mengeditnya. Pengeditan tersebut dilakukan agar berita-berita yang disajikan itu akurat dan menarik minat dari pembacanya. Pengeditan yang dilakukan redaktur halaman itu seperti

pengeditan atas judul yang lebih sesuai, pengeditn penulisan dan kata-kata yang didapati tidak lengkap atau kurang tepat⁹.

2. Pemuatan Berita Oleh Redaktur

Sebagai mana yang telah dijelaskan diatas bahwa berita-berita yang dikirim oleh redaktur halaman itu tergantung kepada kelayakan berita tersebut. Tidak semu berita yang dikirim oleh desk masing-masing bidang itu akan dimuat dihalaman. Tentunya redaktur memiliki hak untuk menaikkan atau menunda pemuatannya berita tersebut.

Selain dilihat dari kelayakan berita redaktur juga harus menyesuaikan antara iklan yang akan disajikan dengan berita yang disajikan. Memang oada harian pagi riau pos tidak semua halamn memut iklan baik itu iklan komersial mapun iklan layanan masyarakat. Perbandingan iklan yang disajikan dengan berita berbanding 60% dan 40 %, artinya berita yang harus dimuat dalam setiap harinya itu sebanyak 60% sedangkan jumlah iklan itu 40%¹⁰. Jadi untuk menyesuaikan itu tergantung kebijakan dari redaktur yang bertanggung jawab terhadap redaktur pelaksana.

3. Redaktur Halaman Riau Pos

Dari perusahaan media besar seperti Riau Pos, tentunya mempunyai banyak redaktur halaman pula. Surat kabar yang terbit sebanyak 42 halamn setiap harinya yang terbagi kedalam 4 rubrik

⁹ Intervewe. Jarir Amru. *Redaktur Halamn*. 15.5.2009

¹⁰ Intervewe. Pimpinan Redaksi 15.5.2009.

Koran. Mempunyai 30redaktur masing-masing halamn. Dari 30 redaktur halamn tersebut terdiri dari ¹¹:

Redaktur Koran Satu

- Redaktur Koran satu halamn Cover Riau pos
- Redaktur Koran satu halaman nasional
- Rdaktur Koran satu halaman opini
- Redaktur Koran satu halaman kepri
- Redaktur Koran satu halaman internasional
- Redaktur Koran satu halaman politi yang biasanya tergantung kepada topic yang hangat. Seperti pemilu, dan seklarang halaan pemilu itu diganti dengan menjadi Pilpers.

Redaktu Koran Dua

- Redaktur Koran dua halaman cover olah raga
- Redaktur Koran dua halaman selebriti
- Redaktur Koran dua halaman iklan

Redaktur Koran tiga

- redaktur Koran tiga halaman pro otonom
- redaktur Koran tiga halaman pro riau
- redaktur Koran tiga halaman pro kuansing
- redaktur Koran tiga halaman pro kampar
- redaktur Koran tiga halaman pro pelalawan
- redaktur Koran tiga halaman pro bengkalis

¹¹ Dokumen Riau Pos

- redaktur Koran tiga halaman pro siak
- redaktur Koran tiga halaman pro inhil
- redaktur Koran tiga halaman pro inhu
- redaktur Koran tiga halaman pro rohul
- redaktur Koran tiga halaman pro rohil

Redaktur halaman Koran empat Metropolis

- Redaktur halaman cover
- Redaktur halaman 2 metropolis
- Redaktur halaman 3 metropolis
- Redaktur halaman society
- Redaktur halaman hokum metropolis

d. Redaktur Pelaksana

Dalam susunan departen editorial redaktur pelaksana (Redpel) ini adalah wakil dari pimpinan redaksi (Pimred). Redaktur pelaksana bertugas untuk menghandel seluruh pemuatan halaman surat kabar dari redaktur halaman bertanggung jawab sepenuhnya terhadap redaktur pelaksana. Pada redaktur pelaksana pengeditan berita berita dilakukan kembali. Karena untuk penyeleksian dan pengeditan berita sepenuhnya dipercaya oleh redaktur halaman¹².

1. Tugas dan Fungsi Redaktur Pelaksana

Adapun tugas dan fungsi dari redaktur pelaksana harian pagi riau pos adalah bertanggung jawab terhadap kinerja redaktur halaman. Dimana riau

¹² Intervewee. Pimpinan Redaksi. 15.5.2009

pos memiliki 42 halaman dalam setiap kali tersebut dengan empat Koran. Yaitu dari masing-masing Koran bertanggung jawab atas redaktur pelaksana (Redpel), tidak mengedit dan menyeleksi berita kembali setelah redaktur, namun redaktur pelaksana mengedit tata letak berita yang disusun oleh redaktur.

Redaktur pelaksana berhak mengganti berita yang telah disepakati oleh redaktur. Dengan dasar kelayakan berita. Misalnya dari berita yang dipilih redaktur halaman masih kurang kelayakannya dari penilaian redaktur pelaksana, maka redaktur pelaksana berhak menggantinya. Selain itu juga redaktur pelaksana yang menentukan headline dari berita tersebut. Mana berita yang layak untuk dijadikan headline dan mana berita yang diperuntukan dibagian pinggir halaman surat kabar. Karena tidak semua halaman sesuai dengan yang diinginkan oleh Pimred melalui redaktur pelaksana. Seperti berita peature, peletakan berita peature itu sepenuhnya yang menentukan redaktur pelaksana. Bahkan berita peature tersebut dari desk langsung ke redaktur pelaksana.

2. Redaktur Pelaksana Riau Pos

Redaktur pelaksana riau pos tersebut terbagi empat redaktur pelaksana. Redaktur pelaksana tersebut adalah :

a. Redaktur Pelaksana Koran Satu

Redaktur pelaksana Koran satu bertugas sebagai penanggung jawab atas pemberitaan yang ada di surat kabar riau pos, pada Koran satu, rubric halaman cover riau pos hingga ke halaman 9.

Adapun redaktur yang dibawahnya adalah redaktur halamn cover riau pos, halamn opini, nasional, internasional, kepri.

b. Redaktur pelaksana Koran dua

Redaktur pelaksana Koran dua itu bertanggung jawab terhadap pemberitaan pada Koran dua. Pada Koran dua tersebut redaktur pelaksana membawahi redaktur halaman selebriti, cakrawala¹³.

c. Redaktur pelaksana Koran tiga

Sebagai mana reaktur Koran saytu dan dua, redaktur pelaksana Koran tiga bertanggungjawab terhadap pemberitaan pada Koran tiga. Yang membawahi beberapa redaktur seperti, halaman Pro Riau, Pro Otonom, dan redaktur halaman khusus daerah.

d. Redak Pelaksana Koran Empat

Bertugas untuk bertanggung jawab terhadap pemberitaan pada Koran empat. Redaktur pelaskana ini bertanggung jwab atas beberapa redaktur halaman, seperti halaman cover metropolis, sosaity, dan hokum.

4. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi sebagai mana fungsinya dalam media surat kabar yaitu bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penerbitan isi surat kabar. Dalam proses pendistribusian bahan berita pada harian pagi riau pos secara langsung diredaksi riau pos tidak ikut serta dalam penyeleksian berita. Meskipun demikian berita yang telah dimuat oleh redaktur pelakasana

¹³ Interviewwe. Nurijah Johan. Redaktur Pelaksana Riau Pos. 20.5.2009

dalam surat kabar, sebelum naik cetak maka seluruh halaman surat kabar riau pos itu dihadapkan kepada pimpinan redaksi untuk direvisi¹⁴.

Pada revisi isi pemberitaan ini, dalam prakteknya pimred sudah mempercayakan kepada asisten pimpinan redaksi yaitu redaktur pelaksana. Sehingga pengeditan bahan berita tidak lagi dilakukan oleh pimpinan redaksi. Namun demikian, pada harian pagi riau pos untuk berita halaman pertama ditentukan oleh pimpinan redaksi yang diserahkan kepada redaktur pelaksana Koran satu riau pos. berita yang disusun oleh redaktur pelaksana tersebut oleh pimpinan redaksi hanya untuk disetujui. Jika telah disetujui oleh pimpinan redaksi maka surat kabar tersebut siap untuk dinaik cetakkan.

E. Fungsi Korlip

Dalam proses pendistribusian bahan berita media harian pagi riau pos berbeda dengan harian pagi lainnya yang ada di pekanbaru. Yang mana pada media surat kabar lainnya memasukkan coordinator liputan dalam proses pendistribusian berita. Bahwa coordinator liputan disamping sebagai penanggung jawab atas peliputan dilapangan atau koresponden. Coordinator liputan tidak berfungsi sebagai pembagi berita kepada redaktur halaman. Pada harian pagi riau pos coordinator liputan hanya mengkoordinir seluruh peliputan dilapangan yang dibantu oleh asisten coordinator peliputan, baik itu peliputan daerah maupun peliputan kota.

¹⁴ Interviewe. Pimpinan Redaksi. 15.5.2009

Sedangkan dalam pendistribusian berita karean riau pos menerapkan system desk, maka coordinator liputan tidak dimasukkan dalam proses pendistribusian bahan berita¹⁵. Di riau pos dalam proses pemberitaan yang membawahi wartawan atau koresponden adalah desk.

Coordinator liputan bertanggung jawab terhadap wartawan/koresponden yang itu dalam pengiriman listing (judul berita). Artinya dari seluruh judul berita yang akan diurtuls oleh wartawan atay repoerter tersebut terlebih dahulu dikirm listing ke coordinator liputan, sedangkan beritanya tidak dikirim. Listing yang dikirimkan oleh wartawan / koresponden tersebut adalah untuk pemberitahuan bahwa seluruh proyeksi yang ditugaskan kepada wartawan atau reporter sudah didapatkan beritanya.

F. Keunggulan dan Kelemahan Sistem Desk

1. Keunggulan

Adapun kelebihan proses pendistribusian berita dengan menggunakan system desk pada harian pagi riau pos ini adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Berita

Dengan menggunakan system desk pada harian pagi riau pos seperti yang telah disajikan diatas berpengaruh terhadap penyajian beritanya yang cenderung lebih baik dan akurat. Serta dapat meminimalisir kesalahan dari seg penulisan, kata demi kata da kelayakan judul yang diberikan dalam berita. Dari itu semua berita-

¹⁵ Intervewe. Asmawi Ibrahim. Koordibator Liputan RIau Pos. 25. 5. 2009

berita yang disajikan dapat menarik minat dari khalayak pembaca riau pos.

b. Kelayakan Penulisan

Dari segi kelayakan berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik dengan menggunakan sistem desk ini akan semakin baik. Karena telah melalui beberapa kali pengeditan dan penyeleksian, yang dilakukan dari mulai desk dan kemudian di editing kembali oleh redaktur. Bahkan proses editing juga adakalanya dilakukan oleh redaktur pelaksana.

c. Kelengkapan Manajemen Redaksional

Pada harian pagi riau pos, kelengkapan manajemen departemen editorial yang lengkap, sehingga setiap bidang bekerja secara fokus dalam pertanggung jawabannya. Setiap desk bertanggung jawab atas bidang desknya masing-masing tanpa harus mengakomodir bidang lainnya. Seperti desk bidang politik tidak harus menhandel berita bidang pendidikan begitu juga sebaliknya.

Begitu juga redaktur, dari 42 halaman yang disajikan riau pos dalam setiap halaman mempunyai redaktur masing-masing. Sehingga dari kelengkapan tersebut kesalahan dan ketidakakuratan dapat diminimalisir.

2. Kelemahan

Dari berbagai penjelasan diatas, masalah pendistribusian bahan berita yang menggunakan metode desk ini, kecenderungan kelemahannya

tidak begitu tampak. Karena lebih menuai keunggulan dari segala bidang. Cenderung kelemahan dengan menggunakan metode desk ini tidak mungkin bisa dilakukan oleh media yang relative lebih kecil. Karena harus membutuhkan banyak anggota yang bekerja.

Dengan menggunakan metode desk ini Riau Pos harus menyediakan beberapa orang yang bertugas sebagai penanggung jawab berita (Desk), dan juga menyediakan banyak redaktur dalam setiap halaman surat kabar. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap biaya / pengeluaran dari perusahaan tersebut.

B. Analisa

1. Kendala Yang Ditemukan

Sebagai salah satu media terbesar di Riau, dan juga termasuk media yang tergolong media besar di Riau. Perusahaan harian pagi Riau Pos harus menyajikan sajian-sajian yang dapat memberikan kepuasan terhadap khalayak pembacanya. Baik dari segi kualitas kertas halaman sajian Koran, kualitas warna, dan yang sangat penting adalah sajian abstraknya yang menarik.

Riau Pos yang merupakan salah satu media di Riau yang dapat menjadi saluran informasi dan hiburan bagi masyarakat Riau khususnya dan menjadi penyalur informasi nasional umumnya dalam penyajian beritanya dituntut dapat memberikan kepuasan terhadap khalayak pembacanya. Dengan melengkapi seluruh kaidah-kaidah jurnalistik sehingga pembacanya jelas dalam memahami berita yang disajikan. Selain itu juga meminimalisir kesalahan dalam penulisan juga harus ditekankan. Namun untuk mewujudkan

hal itu, butuh ketekunan dan ketelitian bagi tim penyeleksi atau tim editorial riau pos, selaku produksi dari berita riau pos.

Proses pendistribusian bahan berita, hingga berita naik cetak yang dilaksanakan di riau pos terdapat adanya perbedaan dengan media lainnya yang berkembang di riau. Dalam manajemen editorial riau pos adanya bagian yang disebut desk yang berfungsi sebagai pembagi berita kepada redaktur halaman. Sehingga berita yang didistribusikan wartawan diseleksi terlebih dahulu pada bagian desk.

Namun banyaknya halaman Koran riau pos, sehingga menuntut untuk banyaknya berita yang bertanggung jawab pada masing-masing halaman pada riau pos, meski telah melalui beberapa pengeditan pada bagian-bagian editorial, namun penyajian berita juga masih ada yang mengalami kesalahan dalam penulisan. Hal itu dikarenakan keterbatasan wartawan yang mencari berita. Selain itu juga Adanya bagian desk tersebut juga proses pendistribusian berita cenderung lambat, sehingga proses pendistribusian berita tidak sesuai dengan deadline yang ditentukan.

2. Solusi yang Diajukan

Setelah penulis menganalisa serta memperhatikan, jalannya proses pendistribusian bahan berita yang dilakukan di hari pagi riau pos, maka penulis dapat memberikan masukan. Diantaranya adalah :

Bagian desk yang berfungsi sebagai pembagi berita kepada redaktur halaman harus penuh. Dalam artian bahwa tidak ada satu orang yang berada pada posisi desk memegang dua bagian desk. Jika dalam penyajian berita yang

terdiri dari berita politik, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya, setiap desk tersebut harus dipegang oleh satu orang. Sehingga proses pendistribusian berlangsung lancar dan tidak terjadi tumpang tindih berita.

Koordinasi antara wartawan, coordinator liputan, desk serta redaktur halaman harus berjalan dengan baik, agar peristiwa yang menjadi pusat pemberitaan akan lebih focus dan tidak terjadi perbedaan persepsi bagi masing-masing bagian. Selain itu agar terjadi korelasi berita yang dikirimkan dari wartawan harus diberikan kode sesuai dengan kesepakatan antara wartawan dan desk.

Seaget
Zopat
Venom

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penyajian data diatas dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- Proses pendistribusian bahan berita yang dilakukan riau pos itu dikenal dengan istilah desk sangat efektif dilakukan, karena penambahan satu bidang yang disebut dengan desk tersebut dalam bidang editorial akan meminimalisir terjadinya kesalahan penulisan berita yang dilakukan wartawan.
- Coordinator liputan pada perusahaan riau pos hanya berfungsi untuk mengkoordinatori proses pencarian berita. Dalam artian bahwa setelah berita tersebut di selesaikan wartawan, coordinator liputan tidak bertanggung jawab lagi.
- Dari itu semua bahwa perusahaan riau pos dalam pengolahan beritanya sangat selektif. Sehingga dari proses situ dapat menuai banyak keunggulan disamping kelemahan.
- Konsep pendistribusian berita yang dilakukan perusahaan riau Pos tersebut jika dilihat dari segi keunggulannya bahwa dengan penjangnya proses penyeleksian berita tu menuai hasil bahwa berita itu benar-benar akurat dan kesalahan penulisan juga akan terinimalisir.
- Adapun kelemahan dari system tersebut, bahwa besar kemungkinan system itu tidak dapat diterapkan pada perusahaan media yang relative kecil, karena penerapan system in perusahaan juga harus menyiapkan tenaga pekerja yang banyak.

B. Saran

Pada perusahaan penerbitan pers, tidak terlampas dari penyajian sebuah berita. Berita yang akan disajikan dituntut untuk benar-benar disajikan secara akurat baik isi berita, penulisan dan sistematika penulisan juga sesuai dengan kaidah jurnalistik. Untuk itu berita-berita yang disajikan, baik itu bentuk penulisan berita straight news, tidak menuai kontroversi oleh pembaca.

Dengan demikian perusahaan media Riau Pos akan menerapkan sistem pendistribusian bahan berita secara lebih kompleks namun tetap akurat dalam pemberitaannya. Dengan menerapkan sistem desk, Riau Pos akan lebih berhati-hati dalam penerbitan berita yang akan disajikan.

Maka dari itu penulis membuat karya ilmiah agar menjadi perbandingan terhadap apa yang akan dilakukan perusahaan media lainnya, khususnya yang baru berkembang. Sehingga dengan ini akan menjadikan perusahaan lebih maju dan berkembang serta pemberitaannya diminati oleh khalayak ramai.

Daftar Pustaka

- Djuroto Totok. Imanajemen penerbitan pers, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
2000
- Serega Ashari. *Seketsa-seketsa media massa*. Yogyakarta : Yayasan Bentang
Budaya. 2003
- Sumadi Haris. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung : Simbioasa Rekatama Media, 2005
- Suroso. “*Keredaksian dan Pengelolaan Majalah*. Makalah dalam pelatihan
pengelolaan media intern GJK KlasisYogyakarta Utara di GJK Condong
Catur, 2 April 2003
- Z. Bambang. *Mahir dalam Berjurnalistik*. Yogyakarta : Amara Books. 2006
- Dokumen haria pagi Riau Pos.